

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik (Sa'ud dan Makmun, 2011: 6). Pendidikan merupakan suatu pembentukan jiwa manusia yang memungkinkan manusia tumbuh dan berkembang dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, pendidikan juga merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu dalam semua ranah, baik ranah afektif, kognitif dan psikomotorik, yang dipersiapkan agar mampu mengikuti laju perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh, terampil dan siap kerja. Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter SDM.

Menurut Hammi (2017:1-2) mengatakan bahwa proses pembelajaran sesungguhnya memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga pembelajaran yang akan diselenggarakan mengedepankan kemanfaatan bagi peserta didik. Hal tersebut diharapkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan peserta didik dalam mengeksplorasi dan menggali potensinya secara optimal dengan kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Pembelajaran saat ini, diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan akan membantu siswa dalam mencerna materi pelajaran secara interaktif, produktif, efektif, inspiratif,

konstruktif, dan menyenangkan. Selain itu, siswa juga diharapkan memiliki *life skill* dari aplikasi teknologi tersebut.

Ditengah pandemi *covid-19* yang menerpa dunia saat ini sangat berdampak bagi dunia pendidikan. Untuk tetap mempertahankan berjalannya proses pendidikan berbagai keputusan diambil pemerintah dalam menghadapi pandemi *covid-19* saat ini. Salah satunya adalah keputusan pemerintah yang mengalihkan proses pembelajaran dari sekolah (luring) menjadi dirumah (daring). Melakukan proses pembelajaran daring sangat memerlukan sarana, prasaran dan media yang mendukung seperti gawai, laptop, dan teknologi lainnya. Dengan adanya era teknologi yang semakin berkembang maka proses pembelajaran diarahkan untuk memanfaatkan teknologi dengan baik. Salah satu pemanfaat teknologi saat ini adalah melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan media belajar online yaitu aplikasi *google classroom*.

Pendidikan di era revolusi industri 4.0 adalah pendidikan yang memanfaatkan teknologi sebagai media pendukung proses pembelajaran. Salah satu contoh penggunaan teknologi sebagai media pendukung proses pembelajaran adalah menggunakan media belajar online dengan aplikasi *google classroom*. *google classroom* merupakan inovasi dari *google for education* yang menarik karena merupakan produk yang dibuat untuk mendampingi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. *google classroom* sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran karena dapat digunakan siswa belajar diluar waktu pembelajaran yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu (Pradana, 2017). Media belajar online *google classroom* adalah aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran daring yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan

guru untuk membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas. Media belajar online *google classroom* memungkinkan guru dan siswa bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui kelas daring dan siswa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh. Selain itu siswa juga diberi penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya ke *google classroom*. *google classroom* menjadi salah satu alternatif yang efektif digunakan sebagai media pembelajaran dimasa pandemi *covid-19* untuk memberikan materi dan soal-soal tanpa menggunakan media cetak. Materi energi digunakan sebagai materi penelitian *e-learning* menggunakan media belajar online *google classroom* karena materi ini berpotensi untuk siswa mengembangkan kemampuan literasi sains.

Menurut Kemendikbud (2017:5) dikutip dari (OECD, 2016) Literasi sains dapat diartikan sebagai pengetahuan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan berdasar fakta, memahami karakteristik sains, kesadaran bagaimana sains dan teknologi membentuk lingkungan alam, intelektual, dan budaya, serta kemauan untuk terlibat dan peduli terhadap isu-isu yang terkait sains. Kelana, dkk (2019:25-26) literasi sains merupakan kemampuan seseorang untuk memahami sains sehingga mampu menganalisis, bernalar, berkomunikasi secara efektif, mampu menyelesaikan dan menginterpretasi masalah. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa literasi sains adalah kemampuan seseorang untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, menjelaskan fenomena ilmiah serta mengambil kesimpulan berdasarkan fakta sehingga mampu menganalisis, bernalar, berkomunikasi secara

efektif, mampu menyelesaikan dan menginterpretasikan masalah serta memahami sains dan teknologi dalam membentuk lingkungan alam, intelektual, dan budaya serta kemauan untuk terlibat dan peduli terhadap isu-isu yang berhubungan dengan sains.

Sekolah Dasar Negeri 165735 Tebing Tinggi merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan *e-learning* sebagai media pembelajaran dimasa pandemi *covid-19*, ada pun media belajar online yang digunakan adalah *whatsapp*, *zoom meeting*, dan *google classroom*. Diantara ketiga media belajar online daring tersebut *google classroom* merupakan aplikasi yang paling efektif untuk berjalannya kegiatan pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19* karena *google classroom* memiliki fitur yang mendukung seperti absensi, tugas, materi, dan *Google Classroom* mampu menyimpan semua data-data di *google drive* tanpa batas sehingga guru dan siswa tidak akan kesulitan untuk melihat data-data dan tugas serta absensi yang lawas. dimana kegiatan pembelajaran *e-learning* di sekolah tersebut memanfaatkan media belajar online *google classroom*. Dalam proses pembelajaran siswa diberi materi sehingga siswa langsung dapat memahami materi yang disampaikan guru melalui media belajar online *google classroom* tersebut.

Penerapan *google classroom* di SDN 165735 masih tergolong rendah hanya sebatas absensi, tugas harian dan pembelajaran berjalan dengan monoton karena hanya berpusat pendidik, dan kurangnya partisipasi siswa karena hanya menerima materi yang diberikan oleh pendidik. Penerapan *google classroom* berbasis literasi sains belum pernah dilakukan oleh pendidik di SDN 165735. Berdasarkan hasil penelitian Pembelajaran IPA dengan materi energi di SDN

165735 Tebing Tinggi masih berfokus pada penyampaian materi saja dengan media tulis dan tanya jawab guru dinilai kurang kreatif dalam penggunaan media pembelajaran dimasa pandemi.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dengan menggunakan media belajar online terhadap literasi sains telah diteliti sebelumnya antara lain : (1) Mustika (2016:19) menyimpulkan bahwa kemampuan literasi sains siswa tergolong baik sebagai cara berfikir namun pada kategori batang tubuh pengetahuan tergolong cukup baik; (2) Azimi dkk (2017:27) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa media pembelajaran IPA berbasis literasi sains dinyatakan valid dan efektif pada pembelajaran IPA Materi benda dan sifatnya di SD; (3) Winarni, dkk (2019:23) bahwa siswa mencapai kategori baik dalam meningkatkan pengetahuan pembelajaran menggunakan media literasi sains berbasis ICT; (4) Pariati, dkk (2017:74) bahwa kemampuan literasi sains peserta didik dikelas VC SD Muhammadiyah condong catur Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 tergolong cukup dengan presentase 44,4 %. Berdasarkan penelitian diatas disimpulkan bahwa kemampuan literasi sains siswa dapat meningkat apabila menggunakan media yang menarik, sehingga saat ini belum ada yang menggunakan media belajar online berupa *google classroom* untuk melihat peningkatan pada kemampuan literasi sains siswa. kemampuan literasi siswa juga harus berdasarkan kecerdasan setiap siswa.

Selain itu dalam setiap anak harus menemukan dan mengembangkan kecerdasan yang mereka miliki terutama kecerdasan interpersonal, yaitu kecerdasan dalam memahami proses belajar mengajar dengan berinteraksi dengan orang lain secara efektif (Said, 2015:61). Peneliti tertarik untuk mengembangkan

kecerdasan ini karena pada saat observasi peneliti melihat banyak anak yang tingkat sosialnya masih rendah seperti kemampuan bergaul dengan orang lain, memimpin, kemampuan bekerja sama serta rasa empati yang kurang. Hasil penelitian dari Wuryastuti, dkk (2017:87) dengan judul “Pengembangan Pembelajaran Berbasis *multiple intelligences* di sekolah dasar” dan hasil penelitiannya yaitu: memahami bahwa setiap anak (siswa) mempunyai jenis kecerdasan yang berbeda maka hendaknya guru-guru dan praktisi pendidikan memperhatikan hal ini serta memfasilitasi dan merancang pembelajaran berdasarkan jenis kecerdasan siswa.

Hasil penelitian yang relevan dan teori yang mendukung, media belajar online *google classroom* dan kecerdasan interpersonal diharapkan dapat memberikan pengayaan yang berarti dalam menunjang tujuan pendidikan nasional yang akan membentuk literasi sains pada sekolah dasar. Pembelajaran literasi sains dapat mendekatkan guru dan siswa dengan situasi konkret yang mereka hadapi untuk dapat lebih memahami, sehingga menumbuhkan dan memberikan perhatian terhadap pemeliharaan dan pemanfaatan lingkungan alam sekitar. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Belajar Online *Google Classroom* dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Literasi Sains pada Materi Energi Kelas V SDN 165735 Tebing Tinggi”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidik belum pernah menggunakan *e-learning* berupa *google classroom* pada proses pembelajaran di kelas V.
2. Pembelajaran IPA dengan materi energi di SDN 165735 Tebing Tinggi masih berfokus pada penyampaian materi saja dengan media tulis dan tanya jawab guru dinilai kurang kreatif dalam penggunaan media pembelajaran dimasa pandemi.
3. Pembelajaran masih berpusatkan kepada pendidik dan peserta didik hanya menerima materi yang diberikan.
4. Peserta didik di SDN 165735 Tebing Tinggi belum pernah menerapkan literasi sains pada materi energi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk menghindari masalah agar tidak meluas dan menyimpang maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah media belajar online *google classroom* sebagai media pembelajaran dimasa pandemi *covid-19*. Penelitian ini peneliti menggunakan kajian literasi sains pada materi energi. Serta penggunaan media belajar online *google classroom* untuk melihat kemampuan literasi sains peserta didik di SDN 165735 Tebing Tinggi.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini agar lebih terperinci dan jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan literasi sains siswa yang diajarkan dengan media belajar online *google classroom* dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan media belajar online *zoom meeting*?
2. Apakah terdapat perbedaan literasi sains siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah?
3. Apakah terdapat interaksi antara media belajar online dengan kecerdasan interpersonal terhadap Literasi sains siswa kelas V SDN 165735 Tebing Tinggi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perbedaan literasi sains siswa yang diajarkan dengan media belajar online *google classroom* dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan media belajar online *zoom meeting*.
2. Mengetahui perbedaan literasi sains siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah.
3. Mengetahui interaksi antara media belajar online dengan kecerdasan interpersonal terhadap Literasi sains siswa kelas V SDN 165735 Tebing Tinggi.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dalam pembelajaran literasi sains pada materi energi menggunakan aplikasi *google classroom*.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Siswa, dapat memotivasi dan meningkatkan kemampuan literasi sains siswa pada materi energi.
- b. Bagi pihak sekolah, dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran *e-learning* terkhusus aplikasi *google classroom* terhadap kemampuan literasi sains pada materi energi.
- c. Bagi guru, sebagai bahan masukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan serta menambah pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan kemampuan mutu pembelajaran dengan cara yaitu menggunakan *e-learning*.